

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat tiga kesimpulan yaitu :

1. Sistem penerimaan pasien pada rumah Sakit Refa Husada sampai saat ini masih menggunakan proses manual. Sistem penerimaan pasien meliputi beberapa proses yaitu : proses pada saat pasien masuk untuk melakukan registrasi awal (rawat jalan), proses pada saat pasien melakukan pendaftaran untuk melakukan rawat inap, dan proses pada saat pasien melakukan pembayaran untuk rawat jalan, dan proses kepulangan pasien. Sistem penerimaan pasien pada rumah sakit Refa husada malang memiliki dua struktur tanggung jawab yaitu tanggung jawab secara manajemen yang berada langsung pada bagian administrasi, dan bertanggung jawab secara medis pada bagian rekam medik.
2. Berdasarkan hasil analisis sistem penerimaan pasien pada rumah sakit refa husada memiliki beberapa kelemahan yaitu terjadi penundaan pelayanan pasien masuk, terjadi data redundansi pada beberapa bagian terutama pada penerimaan pasien, Minimnya laporan yang berkualitas dipandang dari kecepatan waktu penyajian laporan. Terutama laporan mengenai kunjungan pasien, transaksi yang terjadi dalam satu kurun waktu tertentu. Teknologi komputer yang digunakan oleh Rumah Sakit Refa Husada Malang masih

digunakan sebatas untuk mengetik surat menyurat. Sehingga disarankan untuk melakukan perancangan sistem informasi penerimaan pasien. Sasaran sistem informasi penerimaan pasien yang baru diharapkan mampu mengurangi redundansi data dan mempercepat proses pelayanan pada pasien.

3. Desain sistem informasi penerimaan pasien pada rumah sakit Refa husada malang meliputi beberapa tahap yang terdiri dari desain model yang terbagi atas tiga tahap yaitu desain logik (digambarkan melalui diagram level konteks, diagram level 0, dan diagram level 1), desain fisik (digambarkan melalui desain fisik sistem informasi penerimaan pasien, flowchart sistem informasi penerimaan pasien), desain basis data (*database*) (meliputi beberapa struktur *database* yaitu tabel pegawai, tabel pasien, tabel jabatan, tabel dokter, tabel obat, tabel aksesories, tabel kamar, tabel pendaftaran, tabel rawat inap, tabel registrasi. Output yang dihasilkan berupa laporan kunjungan pasien, laporan data awal pasien, laporan data poli, laporan data dokter, laporan data kamar, laporan data pasien registrasi, laporan data pasien rawat inap. Sistem penerimaan data pasien memiliki beberapa entitas yaitu kamar, pasien, dokter, obat, dan poli.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan perancangan sistem informasi penerimaan pasien sehingga mampu mempercepat proses penanganan terhadap pasien dan mempercepat

dalam pembuatan laporan baik untuk Dinas kesehatan maupun pihak manajemen rumah sakit.

2. letak lay out penyimpanan arsip data pasien secara fisik sebaiknya diletakkan dekat dengan bagian penerimaan pasien dan rekam medis.
3. Sebaiknya antara rekam medis da sistem penerimaan pasien dihubungkan dengan jaringan LAN (*Local Area Network*) sehingga memudahkan pelaporan dari bagian penerimaan pasien terhadap bagian rekam medis.

